

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Lingkungan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi tingkat kesehatan, sehingga masyarakat diharuskan menjaganya. Dikarenakan menjaga kesehatan adalah salah satu tanggung jawab yang harus di emban oleh masyarakat. Salah satu tantangan di lingkungan masyarakat adalah menjaga kebersihan. Kebersihan merupakan cerminan masyarakat dalam menjaga kesehatan. Bersih berarti bebas dari kotoran yang dapat mempengaruhi keseluruhan perilaku dan aktivitas masyarakat. Tercapainya kebersihan lingkungan memerlukan kepedulian dan kesadaran masyarakat yang tinggi akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Kegiatan pengembangan masyarakat harus dilaksanakan untuk melindungi dan menjaga lingkungan, seperti budaya saling mengingatkan, pemisahan sampah organik dan anorganik, bank sampah, dan lain-lain.¹

Di era yang sekarang ini manusia memiliki banyak sekali permasalahan dalam hidupnya. Salah satu permasalahan yang dialami adalah masalah lingkungan yang tidak ada ujung dalam penyelesaiannya. Kerusakan lingkungan menjadi salah satu pembahasan yang menarik di berbagai kalangan dan berbagai platform. Hal tersebut disebabkan karena kerusakan lingkungan yang semakin hari semakin tidak dapat dikendalikan. Dalam hal ini, mengabaikan kerusakan lingkungan yang terjadi semakin mengancam kelangsungan hidup itu sendiri. Ini terjadi tidak hanya di bawah pengaruh alam, tetapi juga di bawah pengaruh aktivitas manusia.²

Salah satu faktor yang mempengaruhi kerusakan lingkungan yaitu melimpahnya jumlah sampah yang semakin hari semakin membludak karena pemakaian plastik yang semakin meningkat. Bukan hanya sampah plastik namun juga dari sampah rumah tangga seperti sisa-sisa sayur dan buah yang terbuang tanpa dimanfaatkan untuk kebutuhan lainnya. Namun untuk mengubah kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah harus dirubah cara pandangnya. Masyarakat yang tadinya hanya menganggap sampah sebagai bahan yang tidak berguna, kini harus melihat sampah sebagai sesuatu yang bernilai dan berguna guna mematuhi Undang-Undang Nomor 18

¹ Himmatul khoiriyah, Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal, Indonesia, *Journal of Conservation*, 10(1) (2021), 14

² Suyanti dkk, Representasi Kerusakan Lingkungan di Indonesia dalam Puisi Media Daring Indonesia (Kajian Ekokritik), 7

Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Tata cara pengolahan dan daur ulang sampah harus menjadi langkah praktis dalam pengelolaan sampah guna melaksanakan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Rumah Tangga. Dengan mengajarkan masyarakat tentang memilah, memilih, dan mengevaluasi sampah serta mendorong pertumbuhan bank sampah, masyarakat dapat beralih dari praktik lama membuang sampah sembarangan.³

Dari permasalahan sampah yang ada diatas, maka diperlukan sebuah gerakan yang dapat mengurangi penumpukan sampah berupa bank sampah disetiap wilayah. Pelaksanaan bank sampah juga memerlukan masyarakat sebagai tim guna menyukkseskan kegiatan bank sampah. Karena sumber sampah yang berserakan pada dasarnya berasal dari kegiatan konsumsi masyarakat itu sendiri, dan yang akan merasakan dampaknya pun adalah masyarakat, maka perlu partisipasi dari berbagai pihak, termasuk masyarakat, untuk mencapai tujuan pengelolaan sampah.⁴ Menurut observasi pra penelitian dengan salah satu pengurus bank sampah setempat sebagian besar masyarakat masih acuh tak acuh terhadap kegiatan tersebut. Dari keseluruhan masyarakat hanya sekitar 90 an orang yang termasuk nasabah bank sampah dan sisanya hanya mengikuti sosialisasi untuk formalitas saja. Kurangnya rasa simpati mereka terhadap bank sampah padahal sudah diberikan sosialisasi dan pelatihan bank sampah namun tetap saja masih belum diberikan kesadaran untuk mengikuti kegiatan bank sampah. Pada dasarnya partisipasi dapat mengurangi bahaya sampah yang berlebihan dan masyarakat mendapatkan ilmu mengolah sampah dengan baik. Pengurangan tersebut seharusnya dapat mencapai target dengan adanya partisipasi dari masyarakat. Partisipasi masyarakat yang dimaksud disini adalah keterlibatan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada setiap program kegiatan bank sampah.⁵

Namun, bank sampah memiliki manfaat penting bagi masyarakat, tetapi ada beberapa faktor yang menghambat dan

³ Donna Asteria dan Heru Heruman, BANK SAMPAH SEBAGAI ALTERNATIF STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI TASIKMALAYA, *Jurnal MANUSIA DAN LINGKUNGAN*, Vol. 23, No.1, Maret 2016) 137.

⁴ Lydia Maria Ivakdalam dan Risyart Alberth Far Far, Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Keberlanjutan Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah, *Jurnal Agribisnis Perikanan*, vol. 15 No. 1, 2022, 166.

⁵ Fitria Arifa, Fitriah Permata Cita, dan Abdul Hadi Ilman, Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah di Kabupaten Sumbawa, *Nusantara Journal of Economics*, Vol. 01, No. 01, pp 14-27, 2019, 16.

mendukung kegiatan bank sampah. Sistem pengelolaan bank sampah itu sendiri berfokus pada pengurangan penumpukan sampah dan pengelolaan sampah yang mampu mengurangi masalah sampah. Dengan demikian, bank sampah memiliki nilai ekonomi, yang berarti masyarakat dapat memperoleh manfaat dari operasinya. kerajinan tangan seperti tas, dompet, kotak pensil, keranjang air minum, dan sebagainya.⁶

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, penulis tertarik untuk mengkaji dan menelaah lebih dalam tentang hal-hal yang terkait dengan efektifitas partisipasi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan bersih melalui program bank sampah. Dalam mengkaji penelitian ini, mengambil obyek di Bank Sampah Desa Getaspejaten, Kudus dengan judul penelitian : *“Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Lingkungan Bersih Melalui Program bank Sampah di Desa Getaspejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus”*.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian yang akan dilakukan tidak melebar ke hal-hal selain yang akan diteliti, peneliti memiliki fokus penelitian yaitu:

1. Partisipasi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan bersih melalui program bank sampah di Desa Getaspejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas dapat diambil beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan bersih melalui program bank sampah di Desa Getaspejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pada partisipasi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan bersih melalui program bank sampah di Desa Getaspejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang diambil dari penelitian ini adalah:

⁶ Edison Hatoguan Manurung, *Motivasi Warga Untuk Hidup Sehat dan Pemanfaatan Teknologi Berbasis Daring Menuju Desa Wisata*, (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2022) 23.

1. Untuk mengkaji bagaimana partisipasi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan bersih dengan melalui program bank sampah di Desa Getaspejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus
2. Untuk mengkaji tentang apayang menjadi faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan bersih melalui program bank sampah di Desa Getaspejaten Kecamatan Jati Kabuaten Kudus

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap program bank sampah agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, penelitian ini akan menjadi literatur referensi atau acuan untuk pengembangan program yang terkait dengan penelitian ini..

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan penulis, terutama dalam bidang pengelolaan sampah dan keterlibatan masyarakat dalam operasi bank sampah.

b. Bagi masyarakat

Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang bijak dan manfaat yang didapatkan masyarakat. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk bergabung dengan bank sampah..

c. Bagi pemerintah daerah setempat

Sebagai bahan masukan untuk dapat turut serta dalam meningkatkan jumlah partisipan dalam kegiatan bank sampah.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini sebagai berikut:

BAB I: Berisi pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II: Berisi kerangka teori yang meliputi teori-teori yang meyangkut judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III: Berisi metode penelitian, meliputi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian,

sumber data, teknik pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV: Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian di Desa Getas Pejaten, deskripsi hasil penelitian, dan hasil beserta analisa data yang terkait dengan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan bersih melalui bank sampah di Desa Getas Pejaten, Kudus.

BAB V: Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran-saran yang merupakan ringkasan dari seluruh hasil penelitian secara singkat. Kesimpulan dan saran, yang memberikan sinopsis ringkas dari seluruh temuan penelitian, akan dibahas dalam bab ini. Bagian terakhir dari skripsi ini kemudian memuat daftar pustaka yang penulis gunakan sebagai sumber dalam mencari teori untuk skripsi. Ini juga mencakup lampiran dengan dokumentasi yang sangat baik, transkrip wawancara, dan kebutuhan data untuk skripsi.

